

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan akuntansi karbon, inovasi hijau, dan governansi korporat terhadap nilai perusahaan di Indonesia pada periode 2021 hingga 2023. Data yang digunakan berasal dari 96 perusahaan yang terdaftar dalam pemeringkatan *Corporate Governance Performance Index* (CGPI) di Majalah SWA. Variabel yang dianalisis meliputi pengungkapan karbon, inovasi produk dan proses hijau, serta pengaruh governansi korporat sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan inovasi produk hijau tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Inovasi proses hijau berpengaruh negatif pada nilai perusahaan pada tahap awal implementasi. Selain itu, governansi korporat memoderasi pengaruh pengungkapan karbon terhadap nilai perusahaan dengan cara yang memperlemah pengaruh tersebut, namun memperkuat pengaruh inovasi proses hijau. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberlanjutan dan governansi korporat yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, meskipun dampaknya lebih signifikan dalam jangka panjang.

Keyword: *Corporate Governance, Carbon Disclosure, Green Innovation, Firm Value, Sustainability, Panel Data Regression, Fixed Effect Model, Environmental Sustainability, Corporate Performance, Indonesia.*

